

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Keterangan Melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas



SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/032/TU/SMPN 1 AMP/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Nengah Puspa, S.Pd., M.Si.
 NIP : 19650720 198901 1 003
 Jabatan : Kepala SMPN 1 Amlapura

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ni Putu Tiara Pritha Yanti
 NIM : 2013011004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Prodi : S1 Pendidikan Matematika

memang benar yang bersangkutan di atas sudah melakukan Uji Validitas terkait penelitian di SMP Negeri 1 Amlapura.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 Februari 2025
 Kepala SMP Negeri 1 Amlapura

 I Nengah Puspa, S.Pd., M.Si.
 NIP 19650720 198901 1 003



පළාත් පාලන ආයතන සභාව
PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
පළාත් පාලන ආයතන සභාව



SMP NEGERI 2 AMLAPURA
පළාත් පාලන ආයතන සභාව
Jalan Jendral Sudirman Amlapura, Telepon (0363) 4301788
ඊමේල්: smpn2amlapura@gmail.com වෙබ් අඩවිය: https://smpn2amlapura.sch.id

SURAT KETERANGAN UJI VALIDITAS

Nomor: 423.4/028001/SMP/SMP N 2 Amlapura

Berdasarkan surat dari Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Matematika dan IPA dengan Nomor: 14/UN48.9.3/TU/2025, tanggal 24 Januari 2025, Perihal: Surat Ijin Uji Validitas. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Wirawan, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19791119 200312 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Amlapura

Dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ni Putu Tiara Pritha Yanti
NPM : 2013011004
Alamat : Desa Temega, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem

Telah melakukan Uji Validitas terkait dengan penelitian mahasiswa tersebut dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan skripsi.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 Pebruari 2025
Kepala SMP Negeri 2 Amlapura


Kadek Wirawan, S.Pd.,M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19791119 200312 1 003



ԾԵՆԻ ԿԱՐԱՆԳԱՍԵՄ
PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
 ԴԻՆԱՏԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 ԵԴՆԱՏԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ
SATUAN PENDIDIKAN
 ՏԵՄԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ
SMP NEGERI 5 AMLAPURA
 ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ ԴԵՊԱՐՏԵՄԵՆՏԻ



Jalan Untung Surapati No. 21057 Amlapura
 Web-site: <http://www.smpn5amlapura.sch.id> E-mail: info@smpn5amlapura.sch.id

Yang bertanda tangan dibawah ini

N a m a : Ni Nengah Santika Dewi, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19650514 198803 2 009
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV.b
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Amlapura
 Alamat Sekolah : Jalan Untung Surapati Amlapura

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Ni Putu Tiara Pritha Yanti
 NIM : 2013011004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Prodi : S1 Pendidikan Matematika

Memang yang bersangkutan di atas sudah melakukan uji Validasi terkait penelitian dari Tanggal 3 - 6 s/d Februari 2025 di SMP Negeri 5 Amlapura.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Amlapura, 10 Februari 2025
 Kepala SMP Negeri 5 Amlapura

Ni Nengah Santika Dewi, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19650514 198803 2 009

Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 SINGARAJA**

Jalan Gajah Mada No. 109 Tel. (0362) 22441 Faks. (0362) 25790
Website: <http://www.smpn1singaraja.sch.id> E-mail: smpn1_singaraja@yahoo.co.id



25 Februari 2025

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/077/SMPN1SGR/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Ira Sita, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198004112008012018
Pangkat/Golongan: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Plt. Kepala SMP Negeri 1 Singaraja.

Menerangkan bahwa :

Nama : Ni Putu Tiara Pritha Yanti
Jurusan : Matematika
NIM : 2013011004
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian/Pengambilan Data untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Eksplorasi Pengintegrasian Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP)" pada 10 s.d. 24 Pebruari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala SMP Negeri 1 Singaraja,

Putu Ira Sita, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198004112008012018



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 2 SINGARAJA



ආහාර භක්ති සංග්‍රහය බුද්ධිමත්ව කැනටා පරිසර විප්ලවයේ සාමාජිකයෙක් වීමට අවස්ථාවක් ලබා දෙනු ඇත.

Jalan Jenderal Sudirman No 78 SINGARAJA Telp. (0362) 21942
෭෩෪ මහලයක්, ෧෫ ශ්‍රී ලංකා මාර්ග සංග්‍රහයේ සාමාජිකයෙක් වීමට අවස්ථාවක් ලබා දෙනු ඇත.
e-mail smnp@zeridusingaraja@gmail.com website smnp.singaraja.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

No : 070/115/SMPN2SGR/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Drs. I Gede Ariyasa, M.Pd.**
 NIP : 19680812 199103 1 015
 Pangkat/ Gol : Pembina Utama Muda,IV/c
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 2 Singaraja

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Ni Putu Tiara Pritha Yanti**
 NIM : 2013011004
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Jurusan / Fakultas : Matematika / Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Bahwa memang benar mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Singaraja dari tanggal 7 Februari s.d. 17 Februari 2025 dengan Judul Penelitian “Eksplorasi Pengintegrasian Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP)”.

Demikian Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 18 Februari 2024



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Sandi Negara



SURAT KETERANGAN

Nomor : 32/421.2/SMPN 3 Sgr/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Singaraja dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ni Putu Tiara Pritha Yanti
NIM	: 2013011004
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Ganesha

Bahwa memang benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Singaraja dari tanggal 7 s/d 14 Februari 2025 sesuai judul skripsi yaitu ***Eksplorasi Pengintegrasian Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP).***

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 18 Februari 2025
Kepala SMP Negeri 3 Singaraja

(Signature)
I Gede Sumatra Jaya, S.Pd
NIP. 19690329 198601 1 001



ប្រឹក្សា ធានុបាទាធិ ក្រុងសៀមរាប
 PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
 ឯកសារ បង្កើតឯកសារ ប្រែប្រួល ឯកសារ ក្នុងក្រុមការងារ
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 អង្គភាពប្រឹក្សា បឋម ឯកសារ ប្រែប្រួល អង្គភាព
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 SINGARAJA



Alamat : Jl. Srikandi, Babakan – Sambangan, Singaraja – Bali 81161, Telpn : (0362)26018 / 32824
Email : smpn4_singaraja@yahoo.co.id, website : <https://smpn4sgr.sch.id>

SURAT KETERANGAN

No : 181/SMPN.4/LL/ 4 /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Singaraja
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ni Putu Tiara Pritha Yanti
NIM : 2013011004
Jurusan : Matematika
Program Studi : S1 Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Singaraja untuk penyusunan Skripsi yang berjudul **"Eksplorasi Pengintegrasian Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP)"** berlangsung tanggal 07 Februari s.d 20 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Singaraja, 14 April 2025

Kepala SMP Negeri 4 Singaraja



Putu Budiastana, S. Pd. M. Pd
NIP. 19721008 199802 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAHA
SMP NEGERI 6 SINGARAJA



Jln. Bisma No. 3 Kelurahan Banjar Tegal Telp/Fax. (0362) 22847 Kode Pos 81117 SINGARAJA - BALI
Email : smpn6singaraja@gmail.com Web : <http://sekolah.smpn6singaraja.sch.id>
FB: SMPN 6 SINGARAJA YouTube : SMPN. 6 Singaraja Spensix IG : @smpn6sgr_spensix

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 074/75/SMPN.6/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 6 Singaraja menerangkan
bahwa :

N a m a : Ni Putu Tiara Pritha Yanti
NIM : 2013011004
Program Studi : Matematika
Institut : UNDIKSHA SINGARAJA
Tahun Akademik : 2024/2025

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 6 Singaraja pada tanggal 7 Februari 2025 s/d 15 Februari 2025 untuk Penyusunan Penelitian

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 6 Singaraja

Dr. Nyoman Sudiana, S.Pd., M.Pd.
Pembina Utama Muda, (IV/c)
NIP. 19681123 199202 1 002

Singaraja, 15 Februari 2025
Guru Pendamping


I Made Gusta Sukada, S.P.d
NIP

Lampiran 3 Daftar Guru Sebagai Responden Uji Validitas

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada guru matematika di beberapa sekolah SMP yang ada di Karangasem yakni diantaranya: SMP N 1 Amlapura, SMP N 2 Amlapura, dan SMP N 5 Amlapura dengan jumlah total responden yakni 15 orang guru. Adapun daftar nama-nama uji validitas dan reliabilitas yaitu sebagai berikut.

Nama Guru		Usia
SMP N 1 AMLAPURA		
1.	Rizal Setiyanto, S.Pd.	35 tahun
2.	Ni Made Ayu Sundari, S.Pd.	35 tahun
3.	Kadek Arya Utama Jaya, S.Pd.	38 tahun
4.	Putu Ayu Desi Wilandari, S.Pd.	39 tahun
5.	Putu Budi Darmawan, S.Pd.	33 tahun
SMP N 2 AMLAPURA		
6.	Indah Ayu Prajna Santi Kusuma, S.Pd.	29 tahun
7.	Ni Putu Ari Susanti, S.Pd.	35 tahun
8.	I Wyn. Kadik Adnya Vinanta Yatra, S.Pd.	25 tahun
9.	I Gusti Agung Bagus Muliawan, S.Si.	36 tahun
10.	Kadek Dwipayani Pratiwi, S.Pd.	30 tahun
11.	I Wayan Widnyana, S.Pd.	36 tahun
SMP N 5 AMLAPURA		
12.	Ayu Eka Putri Asmiti, S.Pd.	38 tahun
13.	Ni Made Suryani, S.Pd.	48 tahun
14.	I Gst. Gd. Agus Yuda Purwita, S.Pd.	33 tahun
15.	I Gst. Ayu Agung Utari, S.Pd.	56 tahun

Lampiran 4 Daftar Guru Sebagai Responden Pengumpulan Data

DAFTAR NAMA RESPONDEN DALAM PENGUMPULAN DATA

KUESIONER

Pengumpulan data dilakukan pada guru matematika di beberapa sekolah SMP yang ada di Singaraja yakni diantaranya: SMP N 1 Singaraja, SMP N 2 Singaraja, SMP N 3 Singaraja, SMP N 4 Singaraja, dan SMP N 6 Singaraja dengan jumlah total responden yakni 32 orang guru. Adapun daftar nama-nama uji validitas dan reliabilitas yaitu sebagai berikut.

No.	Nama Guru	No.	Nama Guru
1.	Made Asri Cintia Dewi, S.Pd.	21.	Kadek Anggi Indah Dwita Dewi, S.Pd.
2.	Made Suhariastini, S.Pd.	22.	Ni Nyoman Sri Aryani, S.Pd.
3.	Luh Dewi Satiawati, S.Pd.	23.	Putu Agus Eka Mastikayasa, S.Pd.
4.	Ni Made Hendriana Noviantini, M.Pd., Gr.	24.	Dian Rahayu Zelly Yuniati, S.Pd.
5.	Ni Ketut Artiniasih, S.Pd.	25.	Kadek Rona Sri Lestari, S.Pd.
6.	Made Sudarsana, S.Pd.	26.	Komang Widyathini, S.Pd.
7.	Ni Luh Enny Indah Mariani, S.Pd.	27.	I Made Gusta Sukadana, S.Pd.
8.	Kadek Octaviani, S.Pd.	28.	Putu Anita Wulandari, S.Pd.
9.	Ketut Yury Cynthia Dewi, S.Pd.	29.	Nyoman Agus Wiryanta, S.Pd.
10.	Luh Sudari, S.Pd.	30.	Nyoman Witari, S.Pd.
11.	Ni Putu Aryastini Satria, S.Pd.	31.	Ida Ayu Agung Sulistiawati, S.Pd.
12.	Sugianto, S.Pd.	32.	Ni Nyoman Ayu Analis, S.Pd.
13.	Made Artini, S.Pd.		
14.	Ni Luh Sueca, S.Pd.		
15.	Lili Marlina, S.Pd.		
16.	I Wayan Jana Wijaya, S.Pd.		
17.	I Gst. Ngurah made Ariana, S.Pd.		
18.	Nyoman Seri Andayani, S.Pd.		
19.	I Gst. Ayu Shintya Astari, S.Pd.		
20.	Kadek Riska Savitri, S.Pd.		

Lampiran 5 Daftar Guru Sebagai Narasumber Wawancara

DAFTAR NAMA NARASUMBER WAWANCARA

Kode	Nama Guru	Asal Sekolah
A	Lili Marlina, S.Pd.	SMP Negeri 3 Singaraja
B	Nyoman Agus Wiryanta, S.Pd.	SMP Negeri 6 Singaraja
C	I Gusti Ayu Shintya Astari, S.Pd.	SMP Negeri 3 Singaraja
D	Ni Luh Enny Indah Mariani, S.Pd.	SMP Negeri 1 Singaraja
E	Putu Anita Wulandari, S.Pd.	SMP Negeri 6 Singaraja
F	Made Asri Cintia Dewi, S.Pd.	SMP Negeri 2 Singaraja
G	Putu Agus Eka Mastikayasa, S.Pd.	SMP Negeri 4 Singaraja
H	I Made Gusta Sukadana, S.Pd.	SMP Negeri 6 Singaraja
I	Made Asri Cintia Dewi, S.Pd.	SMP Negeri 1 Singaraja



Lampiran 6 Indikator dan Kisi-kisi Penelitian

Indikator Penelitian: Persepsi Guru Terhadap Penerapan Etnomatematika

Aspek	Definisi	Indikator
Pengetahuan (Kognitif)	Suatu respon yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini muncul akibat adanya perubahan pemahaman atau persepsi individu terhadap suatu hal.	1. Pengetahuan tentang konsep etnomatematika
		2. Pengetahuan guru tentang penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar
Sikap (Afektif)	Suatu respon yang berkaitan dengan sikap, perasaan, dan penilaian seseorang terhadap sesuatu. Hal ini timbul jika terjadi perubahan pada preferensi atau minat individu terhadap suatu objek.	1. Penilaian terhadap penerapan kurikulum merdeka dalam mendukung penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar
		2. Keyakinan dan Penilaian terhadap efektifitas dan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.
Tindakan (Konatif)	Suatu respon yang berkaitan dengan perilaku nyata atau tindakan seseorang, mencakup kebiasaan, kegiatan, atau kecenderungan untuk bertindak. Respon ini menunjukkan intensitas sikap seseorang terhadap suatu objek melalui perilaku yang nyata.	1. Keinginan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis etnomatematika
		2. Keinginan untuk meningkatkan profesionalisme melalui keterlibatan dalam seminar atau pelatihan yang berfokus pada penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.

(Adaptasi dari penelitian (Suryani & Tripalupi, 2021))

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pada Kuesioner

Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Butir
Pengetahuan (Kognitif)	1. Pengetahuan tentang konsep etnomatematika	1,2,3,4	4
	2. Persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar	5,6,7,8	4
Sikap (Afektif)	1. Penilaian terhadap kebijakan integrasi etnomatematika	9,10,11,12	4
	2. Keyakinan dan Penilaian terhadap efektifitas dan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	13,14,15,16	4
Tindakan (Konatif)	1. Keinginan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis etnomatematika	17,18,19,20	4
	2. Keinginan untuk meningkatkan profesionalitas	21,22,23,24	4
TOTAL		24	24

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pada Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Butir
Pengetahuan (Kognitif)	1. Pengetahuan tentang konsep etnomatematika	1,2	2
	2. Persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar	3,4	2
Sikap (Afektif)	1. Penilaian terhadap kebijakan integrasi etnomatematika	7,8	2
	2. Keyakinan dan Penilaian terhadap efektifitas dan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	5,6	2

Aspek	Indikator	No Soal	Jumlah Butir
Tindakan (Konatif)	1. Keinginan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis etnomatematika	9	1
	2. Keinginan untuk meningkatkan profesionalitas	10,11	2
TOTAL		11	11



Lampiran 7 Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER
PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA DI SMP

a) Identitas Responden

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Asal Sekolah :
 Lama Mengajar di Sekolah:

b) Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi guru matematika terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika. Etnomatematika mengacu pada konsep-konsep matematika yang diterapkan dalam kehidupan atau aktivitas sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, etnomatematika merupakan sebuah pendekatan yang mengintegrasikan matematika dengan unsur budaya untuk membantu siswa memahami atau menyikapi suatu konsep. Pada penelitian ini, budaya yang menjadi fokus adalah budaya lokal Bali.
2. Mohon diisi terlebih dahulu semua data diri anda sesuai keadaan yang sebenarnya tentang identitas responden.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Pengisian pada komponen setiap variabel, masing-masing mempunyai kriteria yaitu sebagai berikut.

STS: Sangat Tidak Setuju (1)

TS: Tidak Setuju (2)

N: Netral (3)

S: Setuju (4)

SS: Sangat Setuju (5)

4. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

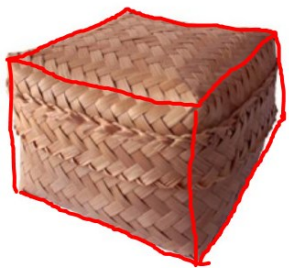
ASPEK KOGNITIF

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Menurut saya, sebagai seorang guru sangat penting mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari ataupun budaya lokal siswa, khususnya budaya Bali. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa serta memanfaatkan budaya tersebut sebagai sumber belajar dalam menunjang proses pembelajaran.					
2.	Saya melihat bahwa dalam kehidupan sehari-hari terdapat penerapan etnomatematika, yang dapat dilihat melalui berbagai aspek budaya dan aktivitas masyarakat, seperti pada arsitektur, seni, kerajinan tangan, dll.					
3.	Menurut saya, budaya lokal Bali sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika karena memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang efektif. Banyak elemen budaya Bali yang dapat dihubungkan dengan konsep-konsep matematika, seperti geometri, pola, dan perbandingan.					
4.	Menurut saya, penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar akan sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di tingkat SMP.					
5.	Berikut ini adalah beberapa budaya lokal Bali yang mungkin relevan untuk diintegrasikan kedalam pembelajaran matematika. Berilah tanda pada tingkat relevansi antara elemen budaya tersebut dengan materi pembelajarannya menurut Anda.					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	1) Kalender Bali  Kalender Bali adalah sistem penanggalan tradisional yang digunakan oleh masyarakat Bali, terutama untuk menentukan hari-hari suci dalam agama Hindu berdasarkan sistem wewaran. Keunikannya terletak pada siklus mingguan yang berjalan bersamaan, yaitu triwara (3 harian), pancawara (5 harian), dan saptawara (7 harian). Keunikan kombinasi ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika, khususnya konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).					
	2. Tradisi Megibung  Megibung adalah tradisi makan bersama yang umum di masyarakat Bali dan juga sering dilaksanakan di sekolah sebagai bentuk perayaan atau kegiatan kebersamaan. Selain mempererat hubungan siswa dan guru, megibung dapat dimanfaatkan sebagai media					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	pembelajaran matematika, khususnya konsep peluang.					
	3. Tari Bali  Tari bali memiliki gerak dasar yang dapat dikaitkan kedalam pembelajaran matematika khususnya pada materi transformasi geometri, yang tampak nyata melalui gerak tari pada beberapa tarian bali. Gerakan-gerakan tari mengandung unsur refleksi (pencerminan), seperti terlihat pada gerak agem kanan dan kiri, unsur translasi (pergeseran), seperti terlihat pada gerak mungkah lawing, dan unsur rotasi, seperti terlihat pada gerak ngepik.					
	4. Gamelan Bali  Megambel merupakan salah satu bentuk seni musik tradisional Bali yang terdiri dari berbagai jenis alat musik, masing-masing dengan fungsi dan bentuk yang beragam. Beberapa alat musik dalam gamelan ini memiliki bentuk geometris tertentu, seperti lingkaran, persegi panjang, kubus, dan tabung.					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	5. Rumah Tradisional Bali: Bale Daging  Rumah tradisional yakni bale daging dapat dihubungkan dengan materi geometri, ini dapat dilihat melalui atap bale daging yang memiliki bentuk menyerupai prisma segitiga, sedangkan bagian bawah atapnya memiliki bentuk seperti balok.					
	6. Sanggah Kemulan  Sanggah kemulan merupakan sebuah pura yang dimiliki oleh umat Hindu di setiap rumah. Dalam konteks arsitektur, Sanggah Kemulan memiliki karakteristik khas, salah satunya adalah bentuk atapnya yang					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	menyerupai limas segiempat serta bangunannya yang berbentuk balok.					
	7. Besek  Besek dapat dihubungkan dengan materi geometri yang dapat dilihat melalui bentuk besek yang menyerupai kubus.					
	8. Pelinggih Meru  Pelinggih meru dapat dihubungkan dengan materi geometri, ini dapat dilihat melalui atap pelinggih yang memiliki bentuk perpaduan antara limas segi empat berada pada ujung atap, serta limas terpancung berada pada atap lainnya.					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	9. Upacara Mecaru  Dalam upacara mecaru, salah satu sarana yang digunakan yakni klatkat. Klatkat dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu klatkat agung, klatkat sudhamala lanang, dan klatkat sudhamala istri. Dalam pembuatan klatkat dapat dihubungkan dengan konsep barisan dan deret aritmatika, sedangkan dalam pemanfaatannya sebagai alas sesaji merepresentasikan bangun datar persegi, dan merepresentasikan bangun ruang kubus dan prisma.					
	10. Permainan Tradisional: Layang-Layang  Permainan layang-layang dapat dihubungkan dengan materi bangun datar, khususnya bentuk layang-layang. Selain itu, kerangka layangan juga mengandung konsep dasar matematika seperti garis, panjang, diagonal, titik sudut, dan sudut.					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	11. Kain Tenun  Kain tenun ini dapat dihubungkan dengan konsep geometri transformasi seperti refleksi, translasi, dan rotasi yang terdapat pada motif kain.					
	12. Permainan Tradisional: Meong-meongan  Permainan meong-meongan ini dapat dihubungkan dengan berbagai konsep matematika, antara lain konsep bangun datar (persegi panjang) melalui lapangan yang digunakan saat bermain, konsep perbandingan dalam menentukan si meng dan si bikul melalui hompimpa, serta konsep peluang ketika melakukan hompimpa dengan dua kemungkinan sisi tangan yang dikeluarkan oleh masing-masing anak yaitu sisi atas (hitam), dan sisi bawah (putih).					
	13. Berdasarkan elemen budaya yang telah dipaparkan sebelumnya, menurut Bapak/Ibu, apakah elemen-elemen budaya tersebut layak dan relevan dijadikan sebagai sumber belajar matematika pada tingkat SMP?					
6.	Saya mengetahui beberapa elemen budaya lokal Bali, selain yang telah disebutkan					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
	sebelumnya, yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika.					
7.	Saya mengetahui cara mengaitkan budaya lokal Bali dengan materi matematika, seperti menghubungkan arsitektur bangunan bali dengan materi geometri, dll.					
8.	Saya dapat merancang media atau alat pembelajaran yang mengintegrasikan elemen budaya lokal Bali sebagai sumber belajar yang efektif bagi siswa.					

ASPEK AFEKTIF

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
9.	Menurut saya, kurikulum saat ini telah mendukung penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika dikelas, karena memberikan ruang untuk mengintegrasikan konteks budaya lokal Bali dalam proses belajar mengajar.					
10.	Saya percaya bahwa mengintegrasikan etnomatematika dalam pembelajaran, akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran.					
11.	Saya yakin bahwa dengan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika yang abstrak dengan lebih mudah, karena mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa.					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
12.	Saya yakin bahwa dengan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.					
13.	Saya percaya bahwa dengan menerapkan etnomatematika dalam pembelajaran akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih bermakna.					
14.	Menurut saya, dengan nilai tambah yang diperoleh dari penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar, saya merasa percaya diri untuk menggunakan media berbasis budaya lokal Bali dalam mendukung pembelajaran matematika.					
15.	Meskipun terdapat dampak positif dari pengintegrasian etnomatematika dalam pembelajaran, saya menyadari adanya tantangan, baik dari segi teknis maupun pengetahuan, karena kurangnya referensi yang tersedia.					
16.	Saya merasa membutuhkan lebih banyak pelatihan atau seminar untuk dapat menerapkan etnomatematika secara efektif dalam pembelajaran.					

ASPEK KONATIF

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
17.	Saya berniat mencari materi pembelajaran yang dapat mengintegrasikan budaya lokal Bali dalam pembelajaran matematika.					
18.	Saya merasa terdorong untuk mengumpulkan informasi tentang budaya lokal Bali yang dapat dijadikan sumber belajar matematika.					
19.	Saya siap mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang menggabungkan antara budaya lokal Bali dan materi pembelajaran matematika.					
20.	Saya merasa percaya diri untuk mencoba metode pembelajaran baru yang berbasis budaya lokal.					
21.	Saya berkomitmen untuk mempelajari lebih lanjut tentang etnomatematika dan penerapannya dalam pembelajaran.					
22.	Saya bersedia secara konsisten mengintegrasikan elemen budaya lokal Bali kedalam materi pembelajaran matematika.					
23.	Saya merasa bahwa dalam mengintegrasikan etnomatematika, diperlukan kolaborasi antara komunitas budaya dan ahli budaya lokal Bali untuk mendukung keberhasilan penerapannya.					
24.	Saya merasa penting mengikuti seminar ataupun workshop terkait etnomatematika agar dapat mengembangkan kemampuan mengajar saya.					

Lampiran 8 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Menurut Bapak/Ibu sebagai seorang guru, apakah penting mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari ataupun budaya sekitar? Mengapa?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari terdapat penerapan etnomatematika, yang dapat dilihat melalui berbagai aspek budaya dan aktivitas masyarakat?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa elemen budaya lokal khususnya budaya bali memiliki potensi besar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang efektif yang dapat dihubungkan dengan konsep-konsep matematika?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari atau budaya sekitar saat mengajar di kelas? Jika pernah, berikan contoh konkrit atau pengalaman Bapak/Ibu secara spesifik.
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan penerapan etnomatematika dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika yang abstrak dengan mudah, karena mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah dengan penerapan etnomatematika ke dalam pembelajaran matematika sebagai sumber belajar dapat meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa?
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah kurikulum saat ini mendukung penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di kelas? Misalnya, melalui profil pelajar Pancasila atau proyek penguatan karakter yang memberikan ruang untuk mengintegrasikan konteks budaya lokal dalam proses belajar mengajar. Jika ya, bagian mana dari kurikulum tersebut yang menurut Bapak/Ibu paling relevan untuk mendukung penerapan etnomatematika?
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan etnomatematika dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih bermakna, terutama dengan dukungan kurikulum yang ada saat ini?
9. Setelah mendiskusikan penerapan etnomatematika dalam pembelajaran, apakah Bapak/Ibu tertarik untuk mencoba mengintegrasikannya sebagai sumber belajar dalam pengajaran matematika di kelas? Jika ya, apa saja yang menurut Bapak/Ibu perlu dipersiapkan dalam penerapannya, serta hal apa yang perlu diperhatikan agar penerapannya berhasil?
10. Menurut Bapak/Ibu apakah diperlukan sebuah pelatihan atau panduan tentang penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar guna meningkatkan profesionalisme?

11. Menurut Bapak/Ibu, apakah kolaborasi dengan komunitas budaya atau ahli budaya lokal diperlukan dalam membantu pengembangan materi pembelajaran berbasis etnomatematika?



Lampiran 9 Lembar Uji Validitas Isi (Uji Ahli Pakar)

1. Uji Validitas Ahli Pakar I
 - a. Instrumen Validasi Kuesioner

INSTRUMEN VALIDASI

KUESIONER PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA TINGKAT SMP

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar kuesioner penelitian yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- 3) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 4) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk lembar kuesioner persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar matematika tingkat SMP pada kolom yang tersedia.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	No Soal	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
Pengetahuan (Kognitif)	1. Pengetahuan tentang konsep etnomatematika.	1	✓		
		2	✓		
		3	✓		
		4	✓		
	2. Persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	5	✓		
		6	✓		
		7	✓		
		8	✓		
Sikap (Afektif)	1. Penilaian terhadap kebijakan integrasi etnomatematika.	9	✓		
		10	✓		
		11	✓		
		12	✓		
	2. Keyakinan dan Penilaian terhadap efektifitas dan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	13	✓		
		14	✓		
		15	✓		
		16	✓		
Tindakan (Konatif)	1. Keinginan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis etnomatematika.	17	✓		
		18	✓		
		19	✓		
		20	✓		
	2. Keinginan untuk meningkatkan profesionalitas.	21	✓		
		22	✓		
		23	✓		
		24	✓		

D. Komentar Umum dan Saran

Perbaiki redaksi kalimat pernyataan agar lebih jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh guru sebagai responden.

E. Kesimpulan

Instrumen kuesioner ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ☒ 2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Singaraja,
Mengetahui,
Dosen Ahli



Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd.
NIP. 196512291990032002

b. Instrumen Validasi Pedoman Wawancara

INSTRUMEN VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN
ETNOMATEMATIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA DI SMP

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara penelitian yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- 1) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 2) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk lembar kuesioner persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar matematika tingkat SMP pada kolom yang tersedia.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	No Soal	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
Pengetahuan (Kognitif)	1. Pengetahuan tentang konsep etnomatematika.	1	✓		
		2	✓		
	2. Persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	3	✓		
		4	✓		
Sikap (Afektif)	1. Penilaian terhadap kebijakan integrasi etnomatematika.	7	✓		
		8	✓		
	2. Keyakinan dan Penilaian terhadap efektifitas dan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	5	✓		
		6	✓		
Tindakan (Konatif)	1. Keinginan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis etnomatematika.	9	✓		
		10	✓		
	2. Keinginan untuk meningkatkan profesionalitas.	11	✓		

D. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen pedoman wawancara ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Singaraja,
Mengetahui,
Dosen Ahli



Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd.
NIP. 196512291990032002

2. Uji Validitas Ahli Pakar II
 - a. Instrumen Validasi Kuesioner

INSTRUMEN VALIDASI

KUESIONER PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA TINGKAT SMP

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar kuesioner penelitian yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- 1) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 2) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk lembar kuesioner persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar matematika tingkat SMP pada kolom yang tersedia.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	No Soal	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
Pengetahuan (Kognitif)	1. Pengetahuan tentang konsep etnomatematika.	1	✓		
		2	✓		
		3	✓		
		4	✓		
	2. Persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	5	✓		
		6	✓		
		7	✓		
		8	✓		
Sikap (Afektif)	1. Penilaian terhadap kebijakan integrasi etnomatematika.	9	✓		
		10	✓		
		11	✓		
		12	✓		
	2. Keyakinan dan Penilaian terhadap efektivitas dan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	13	✓		
		14	✓		
		15	✓		
		16	✓		
Tindakan (Konatif)	1. Keinginan untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis etnomatematika.	17	✓		
		18	✓		
		19	✓		
		20	✓		
	2. Keinginan untuk meningkatkan profesionalitas.	21	✓		
		22	✓		
		23	✓		
		24	✓		

D. Komentor Umum dan Saran

- ① Pada kisi-kisi instrumen perlu ditambahkan sitasi rujukan kenapa menggunakan 3 aspek, ini di pojok kanan bawah tabel.
- ② Kalimat pernyataan pastikan efektif dan terbaca baik
- ③ Untuk muatan etnomatematika mungkin bisa divariasikan

E. Kesimpulan

Instrumen kuesioner ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② 2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Singaraja, 31 Januari 2024
Mengetahui,
Dosen Ahli



I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198806172014041001

b. Instrument Validasi Pedoman Wawancara

INSTRUMEN VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN
ETNOMATEMATIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA DI SMP

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara penelitian yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- 1) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- 2) Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk lembar kuesioner persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar matematika tingkat SMP pada kolom yang tersedia.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	No Soal	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
Pengetahuan (Kognitif)	1. Pengetahuan tentang konsep etnomatematika.	1	✓		
		2	✓		
	2. Persepsi guru terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	3	✓		
		4	✓		
Sikap (Afektif)	1. Penilaian terhadap kebijakan integrasi etnomatematika.	7	✓		
		8	✓		
	2. Keyakinan dan Penilaian terhadap efektifitas dan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar.	5	✓		
		6	✓		
Tindakan (Konatif)	1. Keinginan untuk mengembangkan inovasi berbasis etnomatematika.	9	✓		
		10	✓		
	2. Keinginan untuk meningkatkan profesionalitas.	11	✓		

D. Komentar Umum dan Saran

- ① Jika mungkin jumlah pertanyaan setiap aspek sama
 ② Kalimat pertanyaan pastikan efektif dan terbaca baik.
 ③

E. Kesimpulan

Instrumen pedoman wawancara ini dinyatakan*:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

*(Mohon beri tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Singaraja, 31 Januari 2024
 Mengetahui,
 Dosen Ahli



I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198806172014041001

Lampiran 10 Analisis Uji Validitas Isi (Ahli Pakar)

Validitas Isi di uji oleh dua pakar/ahli yaitu dosen ahli Jurusan Matematika Undiksha, yaitu Ibu Prof. Dr. Ni Nyoman Parwati, S.Pd., dan Bapak I Putu Pasek Suryawan, M.Pd.. keduanya memberikan penilaian dan masukan terhadap kesesuaian butir-butir instrument dengan indikator yang telah dirumuskan berdasarkan kajian teori. Adapun hasil uji validitas isi yang dilakukan meliputi dua jenis instrument, yakni sebagai berikut:

a) Instrumen Kuesioner

Tabel 1 Hasil Penilaian Kedua Pakar/Ahli

Penilai 1		Penilai 2	
Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)	Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24

Tabel 2 Tabel Tabulasi Silang

		Ahli Pakar I	
		Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
Ahli Pakar II	Tidak Relevan (Skor 1-2)	(A) 0	(B) 0
	Relevan (Skor 3-4)	(C) 0	(D) 24

Perhitungan uji validitas isi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Validasi\ Isi = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{24}{0 + 0 + 0 + 24} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan bahwa koefisien validitas isi instrument untuk mengukur persepsi guru memiliki validitas yang sangat tinggi serta layak untuk digunakan.

b) Pedoman Wawancara

Tabel 3 Hasil Penilaian Kedua Pakar/Ahli

Penilai 1		Penilai 2	
Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)	Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11

Tabel 4 Tabel Tabulasi Silang

		Ahli Pakar I	
		Tidak Relevan (Skor 1-2)	Relevan (Skor 3-4)
Ahli Pakar II	Tidak Relevan (Skor 1-2)	(A) 0	(B) 0
	Relevan (Skor 3-4)	(C) 0	(D) 11

Perhitungan uji validitas isi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Validasi Isi} = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{11}{0 + 0 + 0 + 11} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan bahwa koefisien validitas isi instrument untuk mengukur persepsi guru memiliki validitas yang sangat tinggi serta layak untuk digunakan.

Data Rekapitulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian

[illegible]

Berikut merupakan data hasil rekapitulasi data yang sudah dikategorikan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan konatif.

1. Presepsi Guru Ditinjau Dari Aspek Kognitif

PERSEPSI GURU DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF																				
No	P1	P2	P3	P4	P5													P6	P7	P8
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
G1	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2
G2	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3
G3	4	4	4	3	1	1	1	2	4	4	5	4	3	4	5	5	1	1	3	3
G4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
G5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
G6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
G7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
G8	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
G9	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3
G10	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	3
G11	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4
G12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
G13	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
G14	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
G15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4

Berikut merupakan data presepsi guru yang ditinjau dari segi aspek kognitif yang pada P5 telah dicari nilai rata-ratanya.

PRESEPSI GURU DITINJAU DARI ASPEK KOGNITIF									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Jumlah
G1	4	1	4	4	4	3	3	2	25
G2	4	4	4	3	5	3	3	3	29
G3	4	4	4	3	3	1	3	3	25
G4	4	4	5	4	4	4	4	4	33
G5	5	5	5	4	4	4	4	4	35
G6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G7	5	4	5	5	5	5	5	5	39
G8	5	5	4	5	4	3	3	3	32
G9	5	4	4	5	4	3	3	3	31
G10	5	5	4	5	4	3	3	3	32
G11	5	5	5	4	4	4	4	4	35
G12	4	4	4	4	5	4	4	4	33
G13	4	5	4	4	5	4	4	4	34
G14	4	4	4	4	5	4	4	4	33
G15	4	4	4	4	5	4	4	4	33

[illegible]

[illegible]

Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Butir Soal

a. Aspek Kognitif

		Correlations								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.491	.472	.736**	-.175	.253	.170	.226	.526*
	Sig. (2-tailed)		.063	.075	.002	.533	.364	.544	.418	.044
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	.491	1	.289	.250	.089	.229	.280	.518*	.597*
	Sig. (2-tailed)	.063		.297	.369	.752	.412	.312	.048	.019
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	.472	.289	1	.217	.000	.594*	.693**	.657**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.075	.297		.438	1.000	.020	.004	.008	.006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	.736**	.250	.217	1	.134	.450	.270	.259	.565*
	Sig. (2-tailed)	.002	.369	.438		.635	.092	.330	.352	.028
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	-.175	.089	.000	.134	1	.733**	.578*	.553*	.555*
	Sig. (2-tailed)	.533	.752	1.000	.635		.002	.024	.032	.032
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	.253	.229	.594*	.450	.733**	1	.865**	.799**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.364	.412	.020	.092	.002		<.001	<.001	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	.170	.280	.693**	.270	.578*	.865**	1	.953**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.544	.312	.004	.330	.024	<.001		<.001	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P8	Pearson Correlation	.226	.518*	.657**	.259	.553*	.799**	.953**	1	.906**
	Sig. (2-tailed)	.418	.048	.008	.352	.032	<.001	<.001		<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.526*	.597*	.670**	.565*	.555*	.883**	.865**	.906**	1
	Sig. (2-tailed)	.044	.019	.006	.028	.032	<.001	<.001	<.001	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	8



b. Aspek Afektif

		Correlations								
		P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
P9	Pearson Correlation	1	.779**	.584*	.490	.501	.490	.642**	.363	.798**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.022	.064	.057	.064	.010	.184	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P10	Pearson Correlation	.779**	1	.477	.508	.659**	.508	.463	.148	.733**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.072	.053	.008	.053	.082	.599	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P11	Pearson Correlation	.584*	.477	1	.807**	.477	.807**	.211	.518*	.854**
	Sig. (2-tailed)	.022	.072		<.001	.072	<.001	.450	.048	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P12	Pearson Correlation	.490	.508	.807**	1	.739**	1.000**	.082	.200	.840**
	Sig. (2-tailed)	.064	.053	<.001		.002	<.001	.772	.474	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P13	Pearson Correlation	.501	.659**	.477	.739**	1	.739**	.463	.148	.779**
	Sig. (2-tailed)	.057	.008	.072	.002		.002	.082	.599	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P14	Pearson Correlation	.490	.508	.807**	1.000**	.739**	1	.082	.200	.840**
	Sig. (2-tailed)	.064	.053	<.001	<.001	.002		.772	.474	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P15	Pearson Correlation	.642**	.463	.211	.082	.463	.082	1	.481	.538*
	Sig. (2-tailed)	.010	.082	.450	.772	.082	.772		.069	.039
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P16	Pearson Correlation	.363	.148	.518*	.200	.148	.200	.481	1	.531*
	Sig. (2-tailed)	.184	.599	.048	.474	.599	.474	.069		.042
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.798**	.733**	.854**	.840**	.779**	.840**	.538*	.531*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	.039	.042	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	8



c. Aspek Konatif

		Correlations								
		P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	TOTAL
P17	Pearson Correlation	1	.824**	.727**	.788**	.589*	.688**	.589*	.225	.816**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.002	<.001	.021	.005	.021	.420	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P18	Pearson Correlation	.824**	1	.589*	.831**	.727**	.639*	.727**	.075	.782**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.021	<.001	.002	.010	.002	.790	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P19	Pearson Correlation	.727**	.589*	1	.861**	.744**	.729**	.570*	.139	.797**
	Sig. (2-tailed)	.002	.021		<.001	.001	.002	.027	.621	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P20	Pearson Correlation	.788**	.831**	.861**	1	.791**	.745**	.791**	.120	.871**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.001	<.001	.670	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P21	Pearson Correlation	.589*	.727**	.744**	.791**	1	.775**	.477	.139	.781**
	Sig. (2-tailed)	.021	.002	.001	<.001		<.001	.072	.621	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P22	Pearson Correlation	.688**	.639*	.729**	.745**	.775**	1	.638*	.436	.905**
	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.002	.001	<.001		.011	.104	<.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P23	Pearson Correlation	.589*	.727**	.570*	.791**	.477	.638*	1	.139	.733**
	Sig. (2-tailed)	.021	.002	.027	<.001	.072	.011		.621	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P24	Pearson Correlation	.225	.075	.139	.120	.139	.436	.139	1	.534*
	Sig. (2-tailed)	.420	.790	.621	.670	.621	.104	.621		.040
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.816**	.782**	.797**	.871**	.781**	.905**	.733**	.534*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.040	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	8



Lampiran 13 Kesimpulan Hasil Data Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Soal	Nilai Signifikasi (Sign. (2-tailed))	Tingkat Signifikasi 5%	Keterangan
1	0.044	0.05	Valid
2	0.019	0.05	Valid
3	0.006	0.05	Valid
4	0.028	0.05	Valid
5	0.032	0.05	Valid
6	0.000	0.05	Valid
7	0.000	0.05	Valid
8	0.000	0.05	Valid
9	0.000	0.05	Valid
10	0.002	0.05	Valid
11	0.000	0.05	Valid
12	0.000	0.05	Valid
13	0.000	0.05	Valid
14	0.000	0.05	Valid
15	0,039	0.05	Valid
16	0,042	0.05	Valid
17	0.0000	0.05	Valid
18	0.0000	0.05	Valid
19	0.0000	0.05	Valid
20	0.0000	0.05	Valid
21	0.0000	0.05	Valid
22	0.0000	0.05	Valid
23	0.002	0.05	Valid
24	0.04	0.05	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Aspek	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Term</i>
1	Kognitif	0.843	8
2	Afektif	0.879	8
3	Konatif	0.843	8

Lampiran 14 Rekapitulasi Hasil Data Penelitian

REKAPITULASI HASIL DATA KUESIONER PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR																																				
Res pon den	P 1	P 2	P 3	P 4	P5													P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13																			
G1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5			
G2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
G3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5		
G4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4			
G5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5		
G6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4		
G7	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4		
G8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5		
G9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	
G10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
G11	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	
G12	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
G13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		
G14	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
G15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	
G16	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	
G17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
G18	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
G19	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4
G20	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5

REKAPITULASI HASIL DATA KUESIONER PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR																																				
Res pon den	P 1	P 2	P 3	P 4	P5													P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13																			
G21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	
G22	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	
G23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5		
G24	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5		
G25	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5		
G26	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	
G27	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	
G28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	
G29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5		
G30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	
G31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	
G32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	



Setelah data kuesioner di rekapitulasi, selanjutnya akan dilakukan olah data hasil penelitian. Sebelum data diolah, hasil rekapitulasi akan dikategorikan berdasarkan tiga aspek yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Berikut merupakan data hasil penelitian yang telah dikategorikan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan konatif, serta telah di olah datanya untuk mencari nilai rata-rata di setiap aspeknya.

a. Aspek Kognitif

[illegible]

PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA DITINJAU DARI SEGI KOGNITIF																				
Responden	P1	P2	P3	P4	P5													P6	P7	P8
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
G16	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
G17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
G18	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
G19	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
G20	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
G21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
G22	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
G23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
G24	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
G25	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5
G26	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
G27	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
G28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
G29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
G30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5
G31	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
G32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4

[illegible]

NILAI RATA-RATA SKOR

[illegible]

PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA DITINJAU DARI SEGI AFEKTIF									
Responden	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	Jumlah
G20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G21	5	5	4	4	4	4	5	5	36
G22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
G23	4	5	4	5	4	4	5	4	35
G24	5	5	4	5	5	4	5	4	37
G25	5	4	5	4	5	4	5	4	36
G26	4	4	4	5	4	5	5	5	36
G27	5	4	4	4	4	4	4	4	33
G28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G30	5	5	4	5	4	5	4	4	36
G31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
G32	5	5	4	5	5	4	5	4	37
NILAI RATA-RATA									36.00

c. Aspek Konatif

PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA DITINJAU DARI SEGI KONATIF									
Responden	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Jumlah
G1	5	4	5	5	4	5	5	5	38
G2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
G3	5	5	4	5	4	5	5	5	38
G4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
G5	5	4	4	5	4	4	5	5	36
G6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
G7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
G8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G9	5	5	4	5	4	5	5	4	37
G10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G11	5	5	5	4	5	4	4	5	37
G12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G14	5	5	5	4	5	4	5	4	37
G15	5	5	5	4	5	4	5	5	38
G16	5	5	4	5	5	5	4	5	38
G17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G18	5	5	4	5	5	4	5	4	37
G19	5	5	5	4	5	4	5	4	37

PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA DITINJAU DARI SEGI KONATIF									
Responden	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	Jumlah
G20	5	5	4	5	5	4	5	5	38
G21	5	5	4	5	4	5	4	5	37
G22	5	4	5	5	5	5	4	4	37
G23	5	5	4	5	4	5	4	5	37
G24	5	4	5	4	5	4	5	5	37
G25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
G26	5	4	5	4	5	4	4	5	36
G27	5	5	4	5	5	4	4	5	37
G28	5	5	5	4	5	4	5	4	37
G29	5	4	5	4	5	4	5	5	37
G30	5	5	5	4	4	5	4	5	37
G31	5	5	4	5	4	5	4	5	37
G32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
NILAI RATA-RATA									37.13

Lampiran 16 Hasil Penilaian Guru Terhadap Elemen Budaya Bali

[illegible]

Responden	P5 (Elemen Budaya Bali Sebagai Sumber Belajar)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
G23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
G24	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5
G25	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3
G26	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
G27	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
G28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
G29	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
G30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
G31	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
G32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Dari data diatas, kemudian data dikelompokkan menjadi lima jenis kebudayaan Bali. Berikut merupakan elemen budaya Bali yang telah dikategorikan kedalam lima jenis kebudayaan bali yakni sebagai berikut.

Responden	Jenis Kebudayaan Bali Sebagai Sumber Belajar				
	1	2	3	4	5
G1	5	5	4	5	5
G2	5	5	4	5	5
G3	5	5	4	5	5
G4	5	5	4	5	5
G5	5	5	5	5	5
G6	4	5	5	5	5
G7	5	5	4	5	4

Responden	Jenis Kebudayaan Bali Sebagai Sumber Belajar				
	1	2	3	4	5
G8	5	5	5	5	5
G9	4	4	4	4	4
G10	5	5	5	5	5
G11	5	5	5	5	5
G12	5	5	5	5	5
G13	5	5	5	5	5
G14	4	4	5	4	4
G15	5	5	5	5	5
G16	4	4	5	4	4
G17	5	5	5	5	5
G18	4	5	5	5	5
G19	4	5	5	4	4
G20	4	5	5	5	4
G21	5	5	5	5	5
G22	4	4	5	4	4
G23	5	5	5	5	5
G24	4	4	5	4	5
G25	5	5	5	5	4
G26	5	4	5	4	4
G27	5	5	5	5	5
G28	5	5	5	5	5
G29	5	5	5	5	5
G30	5	5	5	5	4



Responden	Jenis Kebudayaan Bali Sebagai Sumber Belajar				
	1	2	3	4	5
G31	5	5	5	5	4
G32	5	5	5	5	5
Rata-rata Skor	4.7	4.8	4.6	4.7	4.6

Keterangan:

1: Adat Istiadat

2: Arsitektur Bali

3: Seni Pertunjukkan

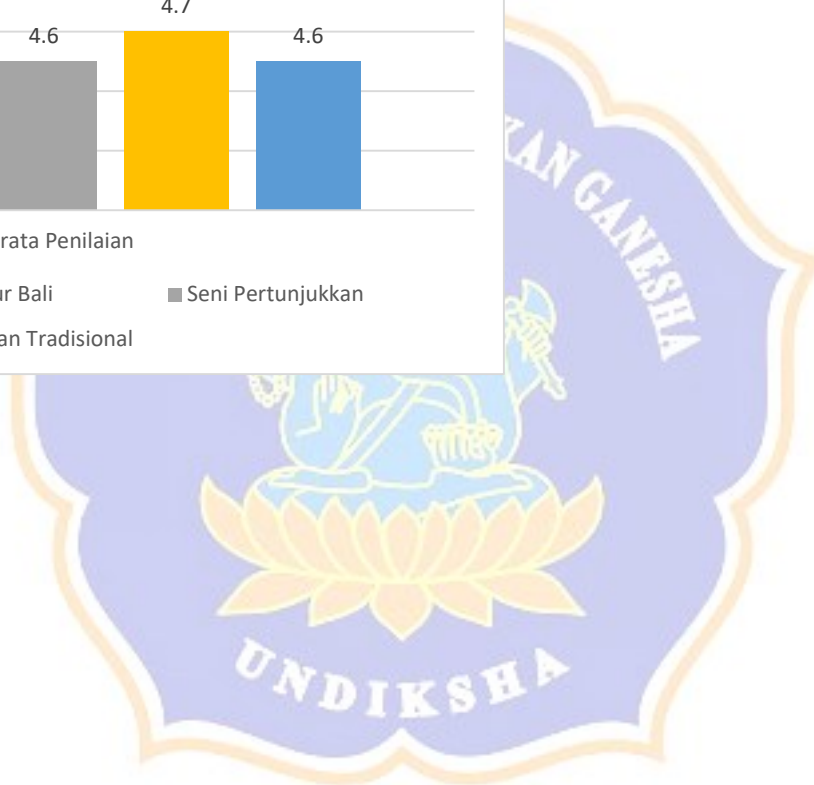
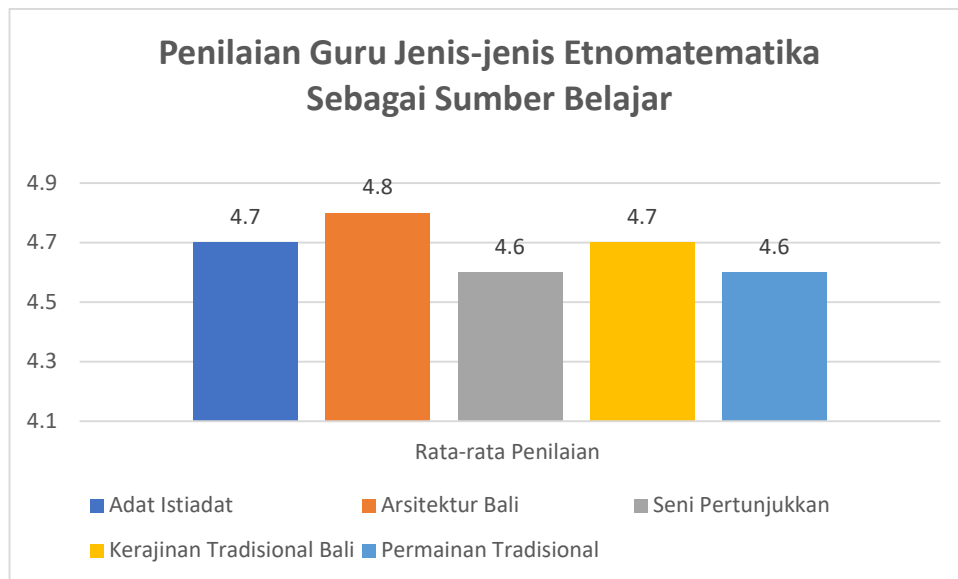
4: Kerajinan Tradisional Bali

5: Permainan Tradisional

Dari data diatas, maka diperoleh nilai rata-rata penilaian guru yakni sebagai berikut.

Jenis Kebudayaan Bali	Rata-rata Penilaian
Adat Istiadat	4.7
Arsitektur Bali	4.8
Seni Pertunjukkan	4.6
Kerajinan Tradisional Bali	4.7
Permainan Tradisional	4.6





Lampiran 17 Jawaban Kuesioner Salah Satu Responden

LEMBAR KUESIONER

PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN ETNOMATEMATIKA SEBAGAI SUMBER BELAJAR MATEMATIKA DI SMP

a) Identitas Responden

Nama : Made Gusta Sukadana

Usia : 26

Jenis Kelamin : Laki-laki

Asal Sekolah : SMP N 6 Singaraja

Lama Mengajar di Sekolah : 2 tahun

b) Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi guru matematika terhadap penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika. Etnomatematika mengacu pada konsep-konsep matematika yang diterapkan dalam kehidupan atau aktivitas sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran, etnomatematika merupakan sebuah pendekatan yang mengintegrasikan matematika dengan unsur budaya untuk membantu siswa memahami atau menyikapi suatu konsep. Pada penelitian ini, budaya yang menjadi fokus adalah budaya lokal Bali.
2. Mohon diisi terlebih dahulu semua data diri anda sesuai keadaan yang sebenarnya tentang identitas responden.
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Pengisian pada komponen setiap variabel, masing-masing mempunyai kriteria yaitu sebagai berikut.
STS: Sangat Tidak Setuju (1)
TS: Tidak Setuju (2)
N: Netral (3)
S: Setuju (4)
SS: Sangat Setuju (5)
4. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

ASPEK KOGNITIF

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Menurut saya, sebagai seorang guru sangat penting mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari ataupun budaya lokal siswa, khususnya budaya Bali. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa serta memanfaatkan budaya tersebut sebagai sumber belajar dalam menunjang proses pembelajaran.	✓				
2.	Saya melihat bahwa dalam kehidupan sehari-hari terdapat penerapan etnomatematika, yang dapat	✓				

	dilihat melalui berbagai aspek budaya dan aktivitas masyarakat, seperti pada arsitektur, seni, kerajinan tangan, dll.					
3.	Menurut saya, budaya lokal Bali sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika karena memiliki potensi besar sebagai sumber belajar yang efektif. Banyak elemen budaya Bali yang dapat dihubungkan dengan konsep-konsep matematika, seperti geometri, pola, dan perbandingan.	✓				
4.	Menurut saya, penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar akan sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di tingkat SMP.	✓				
5.	Berikut ini adalah beberapa budaya lokal Bali yang mungkin relevan untuk diintegrasikan kedalam pembelajaran matematika. Berilah tanda pada tingkat relevansi antara elemen budaya tersebut dengan materi pembelajarannya menurut Anda. 1) Kalender Bali  Kalender Bali adalah sistem penanggalan tradisional yang digunakan oleh masyarakat Bali, terutama untuk menentukan hari-hari suci dalam agama Hindu berdasarkan sistem wewaran. Keunikannya terletak pada siklus mingguan yang berjalan bersamaan, yaitu triwara (3 harian), pancawara (5 harian), dan saptawara (7 harian). Keunikan kombinasi ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran matematika, khususnya konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).	✓				

2. Tradisi Megibung  Megibung adalah tradisi makan bersama yang umum di masyarakat Bali dan juga sering dilaksanakan di sekolah sebagai bentuk perayaan atau kegiatan kebersamaan. Selain mempererat hubungan siswa dan guru, megibung dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran matematika, khususnya konsep peluang.	✓				
3. Tari Bali  Tari bali memiliki gerak dasar yang dapat dikaitkan kedalam pembelajaran matematika khususnya pada materi transformasi geometri, yang tampak nyata melalui gerak tari pada beberapa tarian bali. Gerakan-gerakan tari mengandung unsur refleksi (pencerminan), seperti terlihat pada gerak agem kanan dan kiri, unsur translasi (pergeseran), seperti terlihat pada gerak mungkah lawing, dan unsur rotasi, seperti terlihat pada gerak ngepik.	✓				
4. Gamelan Bali  Megambel merupakan salah satu bentuk seni musik tradisional Bali yang terdiri dari berbagai jenis alat musik, masing-masing dengan fungsi dan bentuk yang beragam. Beberapa alat musik dalam gamelan	✓				

ini memiliki bentuk geometris tertentu, seperti lingkaran, persegi panjang, kubus, dan tabung.					
5. Rumah Tradisional Bali: Bale Daging  Rumah tradisional yakni bale daging dapat dihubungkan dengan materi geometri, ini dapat dilihat melalui atap bale daging yang memiliki bentuk menyerupai prisma segitiga, sedangkan bagian bawah atapnya memiliki bentuk seperti balok.	✓				
6. Sanggah Kemulan  Sanggah kemulan merupakan sebuah pura yang dimiliki oleh umat Hindu di setiap rumah. Dalam konteks arsitektur, Sanggah Kemulan memiliki karakteristik khas, salah satunya adalah bentuk atapnya yang menyerupai limas segiempat serta bangunannya yang berbentuk balok.	✓				

7. Besek  Besek dapat dihubungkan dengan materi geometri yang dapat dilihat melalui bentuk besek yang menyerupai kubus.		✓			
8. Pelinggih Meru  Pelinggih meru dapat dihubungkan dengan materi geometri, ini dapat dilihat melalui atap pelinggih yang memiliki bentuk perpaduan antara limas segi empat berada pada ujung atap, serta limas terpancung berada pada atap lainnya.	✓				
9. Upacara Mecaru  Dalam upacara mecaru, salah satu sarana yang digunakan yakni klatkat. Klatkat dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu klatkat agung, klatkat sudhamala lanang, dan klatkat sudhamala istri. Dalam pembuatan klatkat dapat dihubungkan dengan konsep barisan dan deret aritmatika, sedangkan dalam pemanfaatannya sebagai alas sesaji merepresentasikan bangun datar persegi, dan merepresentasikan bangun ruang kubus dan prisma.	✓				

10. Permainan Tradisional: Layang-Layang  Permainan layang-layang dapat dihubungkan dengan materi bangun datar, khususnya bentuk layang-layang. Selain itu, kerangka layangan juga mengandung konsep dasar matematika seperti garis, panjang, diagonal, titik sudut, dan sudut.	✓				
11. Kain Tenun  Kain tenun ini dapat dihubungkan dengan konsep geometri transformasi seperti refleksi, translasi, dan rotasi yang terdapat pada motif kain.	✓				
12. Permainan Tradisional: Meong-meongan  Permainan meong-meongan ini dapat dihubungkan dengan berbagai konsep matematika, antara lain konsep bangun datar (persegi panjang) melalui lapangan yang digunakan saat bermain, konsep perbandingan dalam menentukan si meng dan si bikul melalui hompimpa, serta konsep peluang ketika melakukan hompimpa dengan dua kemungkinan sisi tangan yang dikeluarkan oleh	✓				

	masing-masing anak yaitu sisi atas (hitam), dan sisi bawah (putih).					
	13. Berdasarkan elemen budaya yang telah dipaparkan sebelumnya, menurut Bapak/Ibu, apakah elemen-elemen budaya tersebut layak dan relevan dijadikan sebagai sumber belajar matematika pada tingkat SMP?	✓				
6.	Saya mengetahui beberapa elemen budaya lokal Bali, selain yang telah disebutkan sebelumnya, yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika.	✓				
7.	Saya mengetahui cara mengaitkan budaya lokal Bali dengan materi matematika, seperti menghubungkan arsitektur bangunan bali dengan materi geometri, dll.	✓				
8.	Saya dapat merancang media atau alat pembelajaran yang mengintegrasikan elemen budaya lokal Bali sebagai sumber belajar yang efektif bagi siswa.	✓				

ASPEK AFEKTIF

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
9.	Menurut saya, kurikulum saat ini telah mendukung penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika dikelas, karena memberikan ruang untuk mengintegrasikan konteks budaya lokal Bali dalam proses belajar mengajar.	✓				
10.	Saya percaya bahwa mengintegrasikan etnomatematika dalam pembelajaran, akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran.	✓				
11.	Saya yakin bahwa dengan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika yang abstrak dengan lebih mudah,		✓			

	karena mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa.					
12.	Saya yakin bahwa dengan penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.	✓				
13.	Saya percaya bahwa dengan menerapkan etnomatematika dalam pembelajaran akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih bermakna.		✓			
14.	Menurut saya, dengan nilai tambah yang diperoleh dari penerapan etnomatematika sebagai sumber belajar, saya merasa percaya diri untuk menggunakan media berbasis budaya lokal Bali dalam mendukung pembelajaran matematika.		✓			
15.	Meskipun terdapat dampak positif dari pengintegrasian etnomatematika dalam pembelajaran, saya menyadari adanya tantangan, baik dari segi teknis maupun pengetahuan, karena kurangnya referensi yang tersedia.	✓				
16.	Saya merasa membutuhkan lebih banyak pelatihan atau seminar untuk dapat menerapkan etnomatematika secara efektif dalam pembelajaran.	✓				

ASPEK KONATIF

No	Pertanyaan	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
17.	Saya berniat mencari materi pembelajaran yang dapat mengintegrasikan budaya lokal Bali dalam pembelajaran matematika.	✓				
18.	Saya merasa terdorong untuk mengumpulkan informasi tentang budaya lokal Bali yang dapat dijadikan sumber belajar matematika.		✓			

19.	Saya siap mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang menggabungkan antara budaya lokal Bali dan materi pembelajaran matematika.		✓			
20.	Saya merasa percaya diri untuk mencoba metode pembelajaran baru yang berbasis budaya lokal.	✓				
21.	Saya berkomitmen untuk mempelajari lebih lanjut tentang etnomatematika dan penerapannya dalam pembelajaran.		✓			
22.	Saya bersedia secara konsisten mengintegrasikan elemen budaya lokal Bali kedalam materi pembelajaran matematika.		✓			
23.	Saya merasa bahwa dalam mengintegrasikan etnomatematika, diperlukan kolaborasi antara komunitas budaya dan ahli budaya lokal Bali untuk mendukung keberhasilan penerapannya.	✓				
24.	Saya merasa penting mengikuti seminar ataupun workshop terkait etnomatematika agar dapat mengembangkan kemampuan mengajar saya.	✓				

Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara





RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Tiara Pritha Yanti lahir di Temega pada tanggal 04 Juni 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Komang Paman dan Ibu Ni Luh Yani Sri Utari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Lingkungan Temega Sukra, Kelurahan Padangkerta, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Padangkerta dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 5 Amlapura dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Amlapura jurusan IPA dan melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Matematika di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Matematika di Universitas Pendidikan Ganesha.